

**PANDANGAN TEOLOGIS WARGA JEMAAT TENTANG SISA  
ANGGUR PERJAMUAN KUDUS YANG DIPERCAYA DAPAT  
MENANGKAL ILMU HITAM DI GEREJA TORAJA MAMASA,  
JEMAAT POKKO' KLASIS MAMULLU**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja untuk  
memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Teologi**

**(S.Th)**

**Oleh:**

**NIMBROT PANGGOA**

**NIRM: 2020175542**

**PRODI TEOLOGI**

**FAKULTAS TEOLOGI DAN SOSIOLOGI  
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA**

**2022**

## **Abstrak**

*Nimbrot Panggoa*, Fakultas Teologi Kristen menulis sebuah karya dengan judul **“Pandangan Teologis Warga Jemaat Tentang Sisa Anggur Perjamuan Kudus Yang Dipercaya Dapat Menangkal Ilmu Hitam Di Gereja Toraja Mamasa, Jemaat Pokko’ Klasis Mamullu”**, dibimbing oleh: Dr. Ismail Banne Ringgi’, M.Th, selaku dosen pembimbing satu, dan Dr. Samuel Tokam, M.Th, selaku dosen pembimbing dua.

Tulisan ini berangkat dari latar belakang terjadinya praktek penggunaan sisa anggur perjamuan kudus yang digunakan majelis sebagai suatu alat penangkal ilmu hitam tentunya hal demikian penulis tertarik untuk meneliti. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menganalisis serta pengumpulan data dengan sejumlah informan.

Berdasarkan hasil penelitian yang ada maka peneliti menyimpulkan bahwa, dalam penggunaan sisa anggur perjamuan kudus dipandang sekedar alat yang dipercaya memiliki kuasa dari Allah sendiri yang dapat menangkal ilmu hitam dan sebagai alat pelindung diri saat melakukan perjalanan sendirian di malam hari.

**Keyword: Perjamuan Kudus, Sisa Anggur, Warga Jemaat, Ilmu Hitam, Jemaat Pokko’**